

Solusi kreatif dan mudah: Ecobrick mengatasi sampah plastik

Najma Tsurayya Faz

Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang.e-mail: najmatsurayya03@gmail.com

Kata Kunci:

Ecobrick; sampah plastik;
manfaat; solusi; pengolahan

Keywords:

Ecobrick; plastic waste;
benefit; solution; processing

ABSTRAK

Persoalan sampah plastik kian hari semakin mengkhawatirkan. Sampah plastik menumpuk dimana-mana. Rusaknya lingkungan dan banyaknya pencemaran menjadi dampak negatif dari sampah plastik. Sedangkan bahan plastik banyak digunakan dalam berbagai macam kebutuhan hidup manusia sehingga setiap tahun selalu bertambah dan selalu menjadi masalah yang sulit diatasi. Baik di Indonesia maupun di seluruh dunia. Tujuan penulisan artikel ini untuk mendeskripsikan dan memaparkan bagaimana cara mengatasi sampah plastik dengan efektif dan kreatif, yaitu dengan ecobrick. manfaat ecobrick untuk mendaur ulang sampah dengan mengolahnya menjadi barang yang memiliki

manfaat dan ramah lingkungan. Untuk membuat ecobrick tidak harus memiliki kemampuan yang khusus dan hanya mengeluarkan sedikit biaya. Karena memanfaatkan sampah dan botol plastik sebagai bahan utamanya. Cara membuatnya pun cukup mudah. Diharapkan dengan adanya artikel ini dapat memberikan pemahaman kepada Masyarakat tentang pengertian, cara membuat, dan manfaat dari ecobrick.

ABSTRACT

The problem of plastic waste is increasingly worrying. Plastic waste piled up everywhere. Environmental damage and more pollution are the negative impacts of plastic waste. Meanwhile, plastic materials are widely used for various kinds of human needs, so that every year plastic waste always becomes a problem that is difficult to overcome. Both in Indonesia and around the world. The purpose of writing this article is to describe and explain how to deal with plastic waste effectively and creatively, namely with ecobrick. The benefit of ecobrick is not to recycle plastic waste by processing it into good that have benefits and are environmentally friendly. To make ecobrick, you don't have special abilities and it only costs a little. Because it use waste and plastic bottles as its main ingredients. How to make it is quite easy. It is hoped that this article can provide an understanding to the public about the meaning, how to make, and benefits of ecobrick.

Pendahuluan

Beberapa tahun terakhir persoalan tentang sampah semakin memprihatinkan. Selama manusia masih ada di dunia ini sampah akan semakin bertambah setiap harinya. Sampah merupakan akibat dari adanya aktivitas manusia. Volume sampah yang kian hari tidak berbanding lurus dengan jumlah penduduk akan menghancurkan lingkungan jika tidak segera ditangani. Sudah banyak tempat-tempat pembuangan akhir yang ditutup



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

karena volume sampah yang membludak. Peran manusia dalam menangani persoalan sampah sangat besar. Menggantikan alam saja untuk mengurai nya adalah sebuah kesalahan karena diketahui bahwa alam dalam mengurai sampah membutuhkan waktu yang lama. Banyaknya tumpukan sampah mengakibatkan pencemaran. Baik udara, air, dan tanah.

Sampah dibedakan menjadi dua, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik yaitu sampah yang berasal dari hayati sedangkan nonorganik yaitu sebaliknya. Sampah plastik adalah salah satu contoh dari sampah nonorganik. Sampah plastik memiliki dampak negatif untuk lingkungan. Seperti air tidak bisa meresap ke tanah. Hal itu akan berdampak pada kesuburan tanah dan jika terus menerus dapat menyebabkan banjir. Sampah plastik juga dapat mengganggu Binatang-binatang tanah yang terperangkap oleh tumpukan plastik (Kunci, 2020).

Maraknya penggunaan plastik memperburuk situasi. Hampir setiap item di sekitar kita tidak lepas dari bahas plastik. Peralatan rumah tangga, peralatan kantor hingga barang elektronik semua terbungkus plastik. Memang, plastik lebih murah dan perawatannya mudah. Namun, dibalik itu plastik memiliki zat berbahaya dan sulit diurai hingga ratusan tahun. Beberapa Perusahaan di Indonesia sudah ikut andil dalam menanggulangi sampah plastik. Seperti program 3R. *Reuse, Reduse, Recyle* (Rahayu, 2013)..

Sampah plastik diolah menjadi beragam produk yang memiliki nilai ekonomis dan mudah dilakukan. Salah satunya yaitu dengan membuat *ecobrick*. *Ecobrick* merupakan cara sederhana untuk mengurangi sampah plastik dan mendaur ulangnya melalui media botol plastik. Botol-botol plastik diisi dengan berbagai sampah plastic hingga memenuhi botol dan menjadi padat (Andriastuti et al., 2019).

Dari permasalahan di atas tujuan dilakukannya penulisan artikel ini untuk mengetahui apa itu *ecobrick*, bagaimana membuat *ecobrick* dan mengetahui manfaat aja saja yang didapatkan saat membuat *ecobrick*.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yang mengarah pada penggambaran dan pemaparan analisa data. Sumber data diperoleh dari beberapa literature jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik menganalisis, membaca dan mengidentifikasi.

Pembahasan

Pengertian *Ecobrick*

Ecobrick berasal dari dua kata bahasa Inggris, yaitu *eco* dan *brick*. *Eco* artinya lingkungan, dan *brick* artinya bata. Dapat diartikan sebagai cara lain mengganti bata untuk mendirikan lingkungan. *Ecobrick* merupakan usaha kreatif mengelola sampah plastik yang sudah dibersihkan dengan memasukkannya ke dalam botol-botol hingga menjadi padat dan keras (Amelia et al., 2019) . *Ecobrick* dapat dimanfaatkan sebagai kursi, meja, rak buku, panggung kecil, pagar, dinding atau bahkan dijadikan fondasi

bangunan.

Langkah-Langkah Membuat Ecobrick

1. Menyiapkan botol plastik yang berukuran sama, sampah plastik yang sudah dibersihkan atau kering, dan gunting
2. Melipat atau menggunting sampah plastik menjadi potongan kecil
3. Memasukkan potongan sampah plastik ke dalam botol plastik hingga botol terisi penuh
4. Rapat dan padatkan sampah plastik menggunakan kayu jika masih terdapat ruang kosong
5. Pastikan botol benar-benar keras dan padat sehingga ecobrick kokoh.
6. Rangkai botol-botol yang sudah terisi padat dan hiasi ecobrick se kreatif mungkin. (Nurazizah et al., 2021)

Manfaat Ecobrick

Ecobrick memiliki banyak manfaat, diantaranya dapat digunakan sebagai bahan benda benda yang ramah lingkungan, mengurangi limbah plastik yang menyebabkan pencemaran, dapat menciptakan lapangan kerja, dan menumbuhkan kreatifitas.

Kesimpulan dan Saran

Dari penulisan artikel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dimasa sekarang sampah sudah sangat mengkhawatirkan. Peran manusia cukup besar untuk ikut andi di dalamnya. Karena jika tidak segera ditangani, maka sampah plastik akan menyebabkan pencemaran lingkungan dan akan berdampak buruk pada masyarakat. Seperti banjir, kualitas tanah yang buruk, dan mencemari lautan. Oleh hal itu, manusia harus lebih cermat dan kreatif untuk mengolah sampah yang ada di sekitarnya. Sebagai harus peka terhadap apa yang ada di depannya. Adanya program ecobrick menjadi solusi kreatif dengan cara yang sederhana dan bahan yang terjangkau diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Amelia, S., Rahayu, A., Salamah, S., Dahlan, U. A., & Selatan, J. R. (2019). *Penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan sampah anorganik dan organik menjadi ecobrick dan pupuk cair organik berbagai kegiatan seperti penyuluhan tentang sampah organik dan anorganik serta pelatihan*. 3(3), 341–348.
- Andriastuti, B. T., Teknik, J., Fakultas, L., Universitas, T., & Tanjungpura, U. (2019). *Potensi ecobrick dalam mengurangi sampah plastik rumah tangga di kecamatan pontianak barat*. 07(2), 55–63.
- Kunci, K. (2020). *i j*. 9(2), 89–95. <https://doi.org/10.15294/ijc.v9i2.27347>
- Nurazizah, E., Mauludin, I. I., Afifah, I. R., & Aziz, R. (2021). *Pemberdayaan masyarakat guna pemanfaatan sampah plastik menjadi ecobrick di dusun kaliwon desa*

kertayasa. November.

Rahayu, Y. S. (2013). Implementasi Komunikasi Pemasaran Pada Produk Hasil Olahan Limbah Botol Plastik Di Kota Malang. *Iqtishoduna*.
<https://doi.org/10.18860/iq.voio.2278>